

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2016-2018 yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun website masing-masing perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan dengan waktu observasi selama 3 tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah dijelaskan pada bab III. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk investor, *green accounting* dapat mulai dilihat sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap hukum yang berlaku, dan juga sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, sebagai akibat dari aktivitas perusahaan yang dapat merusak lingkungan sekitarnya, sehingga investor dapat lebih mendukung dan mendorong perusahaan untuk mulai peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Untuk Pemerintah, dalam penelitian ini ditemukan beberapa perusahaan tambang yang belum mempublikasikan perhitungan biaya lingkungan, sehingga dapat menjadi perhatian lebih, agar program ini terlaksanakan dengan baik dan perusahaan taat pada peraturan yang berlaku.
3. Untuk pihak institusi diharapkan mulai membangun komunikasi yang baik terhadap pihak manajemen (perusahaan) dan memberikan masukan-masukan terhadap keputusan yang akan dibuat oleh pihak manajemen.
4. Untuk Perusahaan, dalam penelitian ini ditemukan masih terdapat beberapa perusahaan yang melaksanakan rapat dewan komisaris kurang dari yang seharusnya, sesuai dengan POJK no 57 tahun 2017, rapat

dewan harus dilaksanakan minimal 1 kali setiap 3 bulan. Sehingga, hal ini dapat menjadi perhatian bagi perusahaan agar lebih meningkatkan frekuensi rapat, serta kehadiran komisaris independen di dalam rapat. Fungsi dari komisaris independen ini harus di optimalkan keberadaannya, apabila fungsi dari komisaris independen di optimalkan, maka pengawasan yang dilakukan akan semakin maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel saja, sedangkan masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Observasi dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan pertambangan saja, sehingga penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan jenis industri yang berbeda.

### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan *proxy* kinerja perusahaan yang berbeda, seperti Tobin's Q maupun menggunakan rasio keuangan sebagai *proxy* dari kinerja perusahaan.
2. Investor di Indonesia, dalam menilai kinerja perusahaan umumnya lebih mengutamakan faktor keuangan, sehingga peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan informasi keuangan sebagai variabel utama seperti rasio profit, *leverage*, dan rasio keuangan lainnya.
3. Menambah masa observasi menjadi lebih dari 3 tahun.
4. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan sektor yang berbeda, ataupun menambah sektor penelitian agar hasil yang didapat lebih terbukti kebenarannya.

